

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tenaga kerja merupakan salah satu aset yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Manusia yang merupakan tenaga kerja bagi perusahaan kadangkala sering diabaikan sebagai aset yang berharga. Tak jarang, perusahaan hanya menganggap bahwa tenaga kerja (karyawan) sebagai beban yang harus selalu ditekan untuk mengurangi biaya dalam produksi. Namun, itu merupakan pandangan yang kurang tepat. Oleh karena itu, tenaga kerja harus selalu dijaga dan dikembangkan sehingga memberikan output yang optimal bagi perusahaan

Dalam dunia bekerja, persaingan dan tuntutan profesionalitas yang semakin tinggi menimbulkan banyaknya tekanan-tekanan yang harus dihadapi individu dalam lingkungan kerja. Selain tekanan yang berasal dari lingkungan kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial juga sangat berpotensi menimbulkan kecemasan. Dampak yang sangat merugikan dari adanya gangguan kecemasan yang sering dialami oleh karyawan biasanya disebut stres. Stres terhadap kerja dapat berperan positif dan juga berperan negatif. Dampak positif stres dapat berperan sebagai pendorong peningkatan kinerja karyawan. Sedangkan pada dampak negatif stres adalah penurunan pada kinerja karyawan yang drastis.

PT Mitramas Rancang Bangun yang beralamatkan di Jl.Laksamana Bintan Komp.Executive Center Blok 1 No.1-2 Kota Batam adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur pengaspalan jalan Kota Batam. Dimana para pekerja harus mampu bekerja dibawah tekanan yang dapat mengakibatkan stres kerja pada karyawan. Karyawan sering dihadapkan dengan berbagai masalah dalam perusahaan sehingga sangat mungkin untuk terkena stres. Untuk mengatasi stres, karyawan memerlukan dukungan atau motivasi untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Stres pekerjaan dapat diartikan sebagai tekanan yang dirasakan karyawan karena tugas-tugas pekerjaan tidak dapat mereka penuhi. Artinya, stres muncul saat karyawan tidak mampu memenuhi apa yang menjadi tuntutan-tuntutan pekerjaan.

Stres yang dialami oleh karyawan PT Mitramas Rancang Bangun biasanya ditimbulkan karena jam kerja yang terlalu panjang, desakan waktu, tingkat pekerjaan yang terlalu sulit dan lingkungan kerja yang menimbulkan rasa tidak aman. Stres kerja juga bisa didapatkan dari luar lingkungan kerja misalnya, masalah-masalah keluarga dan faktor cuaca. Stres yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang serius dari pihak perusahaan membuat karyawan menjadi tertekan dan merasa tidak nyaman yang menyebabkan karyawan bekerja tidak optimal sehingga akan terjadi penurunan pada kinerjanya. Dalam jangka panjang, karyawan yang tidak dapat menahan stres kerja maka ia tidak mampu lagi bekerja. Pada tahap yang semakin parah, stres bisa membuat karyawan menjadi sakit atau bahkan akan mengundurkan diri (*turnover*).

Motivasi kerja juga merupakan salah satu penyebab menurunnya kinerja karyawan. Motivasi kerja karyawan dalam suatu organisasi dapat dianggap sederhana dan dapat pula menjadi masalah yang kompleks. salah satu faktor rendahnya motivasi kerja pada PT Mitramas Rancang Bangun dapat dilihat dari kurangnya dorongan dari pimpinan terhadap karyawan, lingkungan kerja yang tidak baik, tidak adanya penghargaan yang diberikan kepada karyawan, gaji yang diterima tidak tepat waktu dan jarangya diadakan *gathering/refreshing*. dengan kata lain, jika motivasi kerja karyawan menurun maka akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1.1
Data Absensi Karyawan

TAHUN 2016					
NO	BULAN	Jumlah Absensi			KET
		Alfa	Izin	Cuti	Total
1	Januari	28	8	18	54
2	Februari	37	4	6	47
3	Maret	65	4	14	83
4	April	113	2	8	123
5	Mei	40	10	15	65
6	Juni	23	6	33	62
7	Juli	51	8	18	77
8	Agustus	28	10	5	43
9	September	60	6	10	76
TOTAL		445	58	127	630

Dari tabel diatas, jumlah absensi ketidakhadiran paling banyak terdapat pada bulan April dan Maret tahun 2016. Jumlah absensi ketidakhadiran paling sedikit terdapat pada bulan Agustus tahun 2016.

Turunnya kinerja karyawan pada PT Mitramas Rancang Bangun ditantai dengan menurunnya produktifitas karyawan dan tingkat absensi yang semakin tinggi

pada tiap-tiap bulannya. Kinerja karyawan menurun biasanya diakibatkan oleh stres pekerjaan yang berlebihan dan kurangnya motivasi dalam bekerja, baik dari dalam pekerjaan maupun diluar pekerjaan. Kinerja karyawan dapat menurun dikarenakan jam kerja yang terlalu panjang, desakan waktu, tingkat pekerjaan yang terlalu sulit, lingkungan kerja yang menimbulkan rasa tidak aman kurangnya dorongan dari pimpinan terhadap karyawan, gaji yang diterima tidak tepat waktu dan kurangnya *gathering/refreshing* dari perusahaan. Karyawan yang melakukan pekerjaan dalam keadaan stres kerja dan motivasi kerja yang rendah maka tidak akan mampu bekerja secara optimal. Dengan kata lain, pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan sangatlah memerlukan dukungan ataupun motivasi dari perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya motivasi dari perusahaan terhadap karyawan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Mitramas Rancang Bangun”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Karyawan PT Mitramas Rancang Bangun yang mengalami stres kerja karena tingkat pekerjaan yang terlalu sulit dan lingkungan kerja yang menimbulkan rasa tidak aman.
2. Kurangnya kesejahteraan karyawan pada PT Mitramas Rancang Bangun.
3. Kurangnya motivasi karyawan pada PT Mitramas Rancang Bangun karena gaji yang diterima sering tidak tepat waktu dan tidak adanya penghargaan yang diberikan kepada karyawan.
4. Tanggung jawab PT Mitramas Rancang Bangun dalam upaya pelestarian lingkungan sedikit bertentangan dengan jenis serta fungsi barang hasil produksinya.
5. Perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial dan tanggung jawab lingkungan dapat dikenai sanksi oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang ada.
6. PT Shimano Batam masih menemui kesulitan dalam pembuangan limbah karena biaya yang tinggi dan proses pembuangan limbah oleh para kolektor terkadang bertentangan dengan peraturan pemerintah daerah.
7. Menurunnya kinerja karyawan pada PT Mitramas Rancang Bangun terlihat pada tingkat absensi yang semakin meningkat.

1.3. Pembatasan Masalah

berdasarkan latar belakang diatas maka pembatasan masalahnya adalah ruang dan waktu dan judul penelitian ini adalah pengaruh stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Mitramas Rancang Bangun.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Mitramas Rancang Bangun?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Mitramas Rancang Bangun?
3. Apakah stres kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Mitramas Rancang Bangun?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada PT Mitramas Rancang Bangun.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada PT Mitramas Rancang Bangun.

3. Untuk mengetahui stres kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada PT Mitramas Rancang Bangun.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat pada pihak berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumber ilmu untuk menambah wawasan mengenai stres kerja dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar penelitian untuk peneliti selanjutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya bagi peneliti sendiri, bagi PT Mitramas Rancang Bangun, dan bagi pihak lainnya. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagi PT Mitramas Rancang Bangun

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam mengurangi tingkat stres karyawan dan menentukan

suatu kebijakan perusahaan seperti memberikan motivasi yang baik, agar dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta untuk menganalisis penyebab stres kerja dan motivasi yang diberikan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan untuk acuan dalam melanjutkan penelitian dengan variabel yang sama tetapi ditempat yang berbeda.